



PUTUSAN

Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Balikpapan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagai tersebut di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

Lisnawaty binti Darmansyah A, Balikpapan, 21 Maret 1976, Agama Islam, Pendidikan S1, Pekerjaan Tidak Ada, Tempat tinggal di Jalan Brantas Km.03 RT.69 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Penggugat;
melawan

Muhammad Rusdi bin H.Undu Hamzah, Balikpapan, 18 Mei 1980, Agama Islam, Pendidikan SLTA, Pekerjaan Karyawan Swasta, Tempat tinggal di Jalan Brantas Km.03 RT 69 Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar pihak Penggugat dan saksi/keluarga di depan persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 08 Desember 2022 yang mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, gugatan mana didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Balikpapan dengan register Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp, dengan dalil dan alasan sebagai berikut :

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 1 dari 14



1. Bahwa penggugat dengan tergugat adalah suami isteri yang sah, menikah di Balikpapan pada tanggal 16 Mei 2018 dan pernikahan tersebut telah dicatatkan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan dengan bukti berupa Kutipan Akta Nikah Nomor : 0392 / 044 / V /2018 tanggal 16 Mei 2018;
2. Bahwa setelah perkawinan penggugat dan tergugat tinggal bersama di rumah kediaman di Jalan Gn.Steleng di Balikpapan utara selama 1 (satu) tahun, kemudian pindah bertempat tinggal di Jalan Soekarno-Hatta selama 2 (dua) tahun dan terakhir tinggal di jl. Brantas km.
- 3 dan hingga saat sekarang ini perkawinan penggugat dan tergugat telah berjalan lebih kurang 4 tahun
3. Bahwa dari perkawinan tersebut penggugat dan tergugat tidak dikaruniai anak
4. Bahwa sejak tahun 2020 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis, setelah antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya antara lain:
 - A. Komunikasi Hampir selama perkawinan Tergugat sangat sulit di ajak diskusi mengenai permasalahan RT. Misalnya pada saat Penggugat ingin menyampaikan hal serius mengenai kebutuhan rumah tangga atau menyampaikan keluhan atas sikap Tergugat dalam memprioritaskan kepentingan pribadinya di banding dgn kepentingan istri, seperti hobi bersama komunitas & nongkrong dgn teman-temannya yg kerap kali menghabiskan waktu diluar rumah & pulang hingga larut malam bahkan sampai menjelang subuh. Apabila Penggugat menyampaikan keberatan akan sikap tersebut, Tergugat tidak pernah menanggapi bahkan lebih menghindar. Hal ini sudah terjadi hampir 2 th yg lalu sewaktu Penggugat & Tergugat masih tinggal bersama dgn orang tua, dimana orang tua selalu protes ke Penggugat akan kebiasaan Tergugat pulang hingga menjelang subuh hanya untuk mengurus hobi. Namun demikian Penggugat tetap berusaha membela agar Tergugat tetap baik dimata orang tua. Namun

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 2 dari 14



apabila disampaikan keTergugat tentang sikap orangtua tsb, Tergugat tidak pernah mau merubah ataupun meminimalis kebiasaannya. Akhirnya istri dalam hal ini Penggugat sering mengalami tekanan batin karena berada diposisi yg tidak bisa berbuat apa-apa.

B.Nafkah Dalam hal Keuangan Tergugat tidak pernah mau terbuka.

Berkaitan dgn hal ini Penggugat sebagai istri tidak pernah diberitahu berapa besar upah kerja dari Tergugat. Nafkah yg diberi setiap bulan hanya cukup untuk membayar rumah & air saja, sementara wifi, listrik, dan keperluan lainnya seperti kebutuhan dapur,kebutuhan untuk makan setiap hari, kebutuhan anak, kebutuhan RT lainnya dibebankan oleh istri, yg dalam hal mencukupinya Penggugat tidak mempunyai penghasilan yg tidak menentu. Berkaitan dgn nafkah ini Penggugat bukannya ingin menguasai atau meminta keseluruhan dari gaji Tergugat jika mengetahui nominalnya, tetapi berharap adanya kepekaan untuk meringankan sebagian pengeluaran untuk makan sehari-harinya.

C.Keseharian TergugatDalam hal kesehariannya Tergugat sangat jarang mau membantu pekerjaan RT, seperti memperbaiki peralatan RT yg rusak, peka terhadap kebutuhan RT yg sudah habis, atau sekedar ikut menjaga kebersihan guna meringankan tugas istri. Jikalau akhirnya dikerjakan Tergugat, biasanya di awali dgn cekcok dgn istri terlebih dahulu baru dikerjakan oleh Tergugat. Dengan demikian Penggugat merasa hanya diperlukan sebagai pelayan saja tanpa mau mengerti apa kesulitan Penggugat. Sementara sebagian besar waktu Tergugat di rumah dihabiskan untuk tidur & bermain Hp, Aktifitas lainnya jika dirumah hanya makan & pergi keluar jika ditelpon oleh teman-temannya tanpa pernah memberitahu pada istri kemana tujuannya, Hal ini dilakukan walaupun waktu sudah menunjukk di atas jam 10 malam. Dengan seringnya tidur menjelang pagi akibatnya Tergugat sering &kerap kali mengalami keterlambatan dipekerjaannya.

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 3 dari 14



D. Beribadah Dalam hal beribadah Penggugat sudah sering mengingatkan untuk jangan meninggalkan sholat Jumat, walaupun ibadah wajibnya tidak dilaksanakan. Penggugat berharap dgn sholat Tergugat dapat menghindari diri dari kebiasaan-kebiasaan negatif yg pernah Tergugat lakukan. Seperti keluar malam yg tidak ada faedahnya, judi online, menggunakan sosial media yg temanya mencari kenalan, chatngan dgn lawan jenis, membentak &, memukul istri jika terjadi cekcok, melihat tontonan yg tidak senonoh sehingga dapat membangkitkan syahwat untuk memuaskan diri sendiri. Berkaitan dgn seringnya Tergugat menonton pornography tsb, menimbulkan efek negatif yg mengakibatkan sulitnya Tergugat untuk memberikan nafkah batin kepada istri secara normal. Hal ini Penggugat ketahui dari beberapa artikel atau pembahasan mengenai salah satu efek negatif yg timbul dari seringnya menonton tayangan tersebut bagi pasangan.

E. Sakit yg diderita Penggugat Dengan sifat & sikap Tergugat yg tidak menghargai istri & cenderung egois selama perkawinan ini, maka sangat berpengaruh akan penyakit internis yg diderita Penggugat selama ini yaitu penyakit Hipertensive yg pernah mencapai tensi di angka 200, & selama 1th ini harus selalu berobat secara rutin untuk penyembuhannya. Namun jika orang terdekat dalam hal ini Tergugat adalah suami sendiri yg mempengaruhi pikirannya dgn hal-hal yg mengecewakan, dgn ini Penggugat merasakan kekerasan secara psikis. Berkaitan dgn beberapa point di atas, ditambah dgn timbulnya perselisihan pada malam tanggal 24 november 2022 yg mengakibatkan pemukulan pada bagian kepala Penggugat dan mengakibatkan memar dan terasa sakit bila berbaring, serta bengkak pada tangan kanan dikarenakan berusaha menahan tangan tergugat yg mau memukul kepala, Penggugat merasa sudah pada batas kesabaran yg akhirnya memutuskan untuk mendaftarkan gugatan ini di Pengadilan Agama karena sudah tidak mampu untuk menyelesaikannya sendiri.

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 4 dari 14



5. Bahwa akibat dari pertengkaran-pertengkaran tersebut yang akhirnya memuncak pada tanggal 24 november 2022 Penggugat dengan Tergugat masih satu rumah namun sudah pisah kamar dan sejak itu pula Penggugat dengan Tergugat tidak berhubungan sebagaimana layaknya suami isteri sampai dengan sekarang.
6. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut Penggugat menderita lahir dan bathin, tidak sanggup lagi meneruskan rumah tangga dengan Tergugat dan oleh karenanya Penggugat mengajukan gugatan ini;

Berdasarkan alasan dan dalil-dalil tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Balikpapan c.q Majelis Hakim segera menentukan hari sidang dengan memanggil Penggugat dan Tergugat guna memeriksa dan mengadili perkara ini, agar menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (Muhammad Rusdi bin H.Undu Hamzah) terhadap Penggugat (Lisnawaty binti Darmanyah A.)
3. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Penggugat hadir secara prinsipal di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar sabar dan rukun kembali dengan Tergugat namun tidak berhasil. Selanjutnya pemeriksaan dilanjutkan dengan membacakan surat gugatan tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti tertulis berupa:



- Fotokopi yang telah diberi materai cukup dan diperlihatkan asllnya di depan persidangan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 0392 / 044 / V /2018, tanggal 16 Mei 2018 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan (P.1);

Bahwa selain itu, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi / keluarga sebagai berikut :

1. Intan Irawati Ayub binti Djunaidi Ayub, agama islam, umur 42 tahun, bertempat tinggal di Kelurahan Telaga Sari,

Adalah sepupu Penggugat, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istreri, menikah pada tahun 2018, belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa penyebab ketidak harmonisan adalah karena Hampir selama perkawinan Tergugat sangat sulit di ajak diskusi mengenai permasalahan RT, Dalam hal Keuangan Tergugat tidak pernah mau terbuka. Berkaitan dgn hal ini Penggugat sebagai istri tidak pernah diberitahu berapa besar upah kerja dari Tergugat. Nafkah yg diberi setiap bulan hanya cukup untuk membayar rumah & air saja,. Sakit yg diderita Penggugat Dengan sifat & sikap Tergugat yg tidak menghargai istri & cenderung egois selama perkawinan ini;
- Bahwa karena hal tersebut sehingga terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, dan kemudian Tergugat pergi dari tempat kediaman bersama;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah ranjang sekitar 2 bulan lamanya, dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi;
- Bahwa saat ini tidak ada lagi upaya keluarga mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 6 dari 14



2. **Henny H. Ayub binti Djunaidi Ayub**, agama .islam, umur 48 tahun, bertempat tinggal di Kelurahan Baru Ulu, Adalah sepupu Penggugat, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istreri, menikah pada tahun 2018, belum dikaruniai anak;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat saat ini sudah tidak harmonis dan sudah pisah rumah;
- Bahwa penyebab ketidak harmonisan adalah karena Hampir selama perkawinan Tergugat sangat sulit di ajak diskusi mengenai permasalahan RT, Dalam hal Keuangan Tergugat tidak pernah mau terbuka. Berkaitan dgn hal ini Penggugat sebagai istri tidak pernah diberitahu berapa besar upah kerja dari Tergugat. Nafkah yg diberi setiap bulan hanya cukup untuk membayar rumah & air saja,. Sakit yg diderita Penggugat Dengan sifat & sikap Tergugat yg tidak menghargai istri & cenderung egois selama perkawinan ini;
- Bahwa karena hal tersebut sehingga terjadi pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat, dan kemudian Tergugat pergi dari tempat kediaman bersama;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah ranjang sekitar 2 bulan lamanya, dan hingga saat ini tidak pernah berkumpul lagi;
- Bahwa saat ini tidak ada lagi upaya keluarga mendamaikan Penggugat dan Tergugat, karena Penggugat sudah tidak mau lagi membina rumah tangga dengan Tergugat;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan, yang pada pokoknya menerangkan bahwa gugatannya telah terbukti, beralasan dan berdasar hukum, dan oleh karena itu mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusannya dengan mengabulkan gugatan Penggugat

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 7 dari 14



Bahwa untuk mempersingkat uraian Putusan ini, cukup menunjuk berita acara sidang yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpidahkan dari Putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagai tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat, dengan alasan bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan tidak ada harapan lagi untuk hidup rukun dalam rumah tangga, dengan demikian yang menjadi pokok masalah dalam gugatan ini adalah apakah benar yang didalilkan Penggugat tersebut, atau setidaknya apakah sudah cukup alasan untuk terjadinya perceraian antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas gugatan a quo, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 22 angka (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 menentukan bahwa gugatan karena alasan tersebut dalam Pasal 19 huruf f dapat dikabulkan setelah mendengar pihak keluarga serta orang-orang yang dekat dengan suami isteri, oleh karena itu meskipun dalam perkara ini Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun Penggugat tetap dibebankan wajib bukti;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat P.1 dan 2 orang saksi/keluarga seperti apa yang tersebut di dalamuduknya perkara, atas bukti mana Majelis menilai telah memenuhi formil pembuktian, sedangkan secara

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 8 dari 14



materil akan dipertimbangkan sepanjang ada relevansinya dengan perkara ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 yang merupakan bukti pernikahan Penggugat dengan Tergugat, dan sesuai dengan kesaksian para saksi, harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri, dengan demikian Penggugat adalah pihak yang berkepentingan dengan perkara ini (persona standi in judicio);

Menimbang bahwa kesaksian para saksi/keluarga Penggugat yang dikategorikan bersesuaian antara satu dengan yang lain pada pokoknya menerangkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis disebabkan Hampir selama perkawinan Tergugat sangat sulit di ajak diskusi mengenai permasalahan RT, Dalam hal Keuangan Tergugat tidak pernah mau terbuka. Berkaitan dgn hal ini Penggugat sebagai istri tidak pernah diberitahu berapa besar upah kerja dari Tergugat. Nafkah yg diberi setiap bulan hanya cukup untuk membayar rumah & air saja,. Sakit yg diderita Penggugat Dengan sifat & sikap Tergugat yg tidak menghargai istri & cenderung egois selama perkawinan ini, dan akhirnya Penggugat dan Tergugat sudah pisah rumah serta tidak ada lagi hubungan suami isteri / berpisah ranjang sekitar 2 bulan lamanya;

Menimbang, bahwa atas keadaan mana di persidangan telah didengar keterangan pihak keluarga Penggugat, yang pada pokoknya menerangkan sudah merasa tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang dipertimbangkan di atas, maka Majelis menemukan fakta dalam perkara ini sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat selalu terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah ranjang sekitar 2 bulan lamanya;



- Bahwa pihak keluarga Penggugat sudah tidak berkeinginan dan tidak mampu lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa apabila dalam rumah tangga, salah satu pihak suami isteri sudah tidak lagi berkeinginan untuk hidup menyatu secara rukun damai dan tidak dapat mentolerir kekurangannya serta telah berpisah ranjang sekitar 2 bulan lamanya, hal tersebut menunjukkan bahwa ikatan kasih sayang yang menjadi ikatan batin keduanya telah putus dan tidak mungkin mewujudkan tujuan perkawinan yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sehingga mempertahankan rumah tangga yang demikian tidaklah mendatangkan kemaslahatan dan justru akan menimbulkan kemudratan bagi kedua belah pihak suami isteri, hal mana dalam bentuk yang bagaimanapun kemudratan itu harus dihindari sedapat mungkin, sesuai dengan kaedah fiqh :

الضرر يدفع بقدر الامكان

Kemudratan harus dihindarkan sedapat mungkin

درأ المفسد مقدم على جلب المصالح

Menghindar dari kerusakan lebih diutamakan dari mencari kemaslahatan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis menilai bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi rumah tangga yang pecah (Marriage breakdown) yang sulit untuk dirukunkan lagi, hal mana sesuai dengan yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung RI No. 38/K/AG/1990 bahwa yang dituju dari Pasal 19 huruf (f) PP No.9 Tahun 1975 adalah keadaan pecahnya rumah tangga itu sendiri, dengan demikian alasan Penggugat untuk bercerai dari Tergugat telah sesuai dengan pasal 39 ayat (2) UU No. 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) PP No. 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) KHI.

Menimbang, bahwa atas rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, sesuai dengan Pasal 22 ayat (2) PP Nomor 9 Tahun 1975 telah didengar keterangan keluarga Penggugat;

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 10 dari 14



Menimbang, bahwa perkara ini diperiksa tanpa kehadiran Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, namun Tergugat tidak hadir dan tidak ada mengutus orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dengan demikian karena senyatanya bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan berdasar hukum, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) jo. Pasal 150 RBg perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa kehadiran Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa dengan demikian Majelis berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah terbukti dan memenuhi syarat dan alasannya, oleh karena itu gugatan Penggugat sudah sepatutnya dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain *sughra* Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 84 Ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Panitera diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah tempat tinggal Penggugat dan Tergugat serta Pegawai Pencatat Nikah tempat pernikahan dilangsungkan untuk dicatat pada daftar yang tersedia untuk itu;

Menimbang, bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, maka semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil syar'i yang berkenaan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan *verstek*;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in *shughra* Tergugat (**Muhammad Rusdi bin H.Undu Hamzah**) terhadap Penggugat (**Lisnawaty binti Darmansyah A**);

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 11 dari 14



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 495.000,- (*empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*);

Demikian diputuskan di Pengadilan Agama Balikpapan pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023 Masehi bertepatan dengan tanggal 24 Jumadil Akhir 1444 Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Balikpapan yang terdiri dari **Drs. Ahmad Ziadi**, sebagai Hakim Ketua Majelis, **Muh. Amin. T, S.Ag., S.H., M.H.**, dan **Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana oleh Majelis Hakim tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi oleh **Fasry Heldha Dwisuryati, S.HI**, sebagai Panitera Pengganti dan dihadiri oleh **Penggugat** tanpa kehadiran **Tergugat**;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Muh. Amin. T, S.Ag., S.H., M.H.

Drs. Ahmad Ziadi

Ir. H. Syahrian Noor, S.Ag.

Panitera Pengganti,

Fasry Heldha Dwisuryati, S.HI

Perincian Biaya Perkara :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,-
- Proses	: Rp	50.000,-
- Pemanggilan	: Rp	375.000,-
- PNPB Pemanggilan	: Rp	20.000,-

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 12 dari 14

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Redaksi : Rp 10.000,-
- Meterai : Rp 10.000,-
J u m l a h : Rp 495.000,-
(empat ratus sembilan puluh lima ribu rupiah);

Balikpapan, ...

Salinan putusan ini sesuai dengan aslinya

Panitera,

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 13 dari 14

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Muhammad Rizal, S.H.

Putusan Nomor 1901/Pdt.G/2022/PA.Bpp | 14 dari 14